

**ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN
HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITY
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
AUTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Oleh :

ADITYA HERMAWAN SAPUTRO
0712010162 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Nur Mahmudah, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Kekasih tercinta yang mendukung dan memberikan semangat baik materiil maupun moril
8. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan.....	12
2.2.1.1. Definisi Laporan Keuangan dan Pelaporan Keuangan.....	13
2.2.1.2. Karakteristik dan Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.1.3. Susunan Laporan Keuangan.....	15
2.2.2. Kebijakan Dividen	17
2.2.3. Kepemilikan Manajerial	18
2.2.4. Kebijakan Hutang.....	19
2.2.5. Teori Keagenan.....	20

2.2.6. Mekanisme untuk Mengurangi Masalah Keagenan	22
2.2.7. Ukuran Perusahaan (Firm Size).....	23
2.2.8. Profitability	24
2.2.9. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen	24
2.2.10. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen ...	26
2.2.11. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen .	27
2.2.12. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen	27
2.3. Kerangka Konseptual	28
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	31
3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....	32
3.4. Uji Normalitas	32
3.5. Uji Asumsi Klasik	32
3.6. Teknik Analisis.....	33
3.7 Uji Hipotesis.....	36

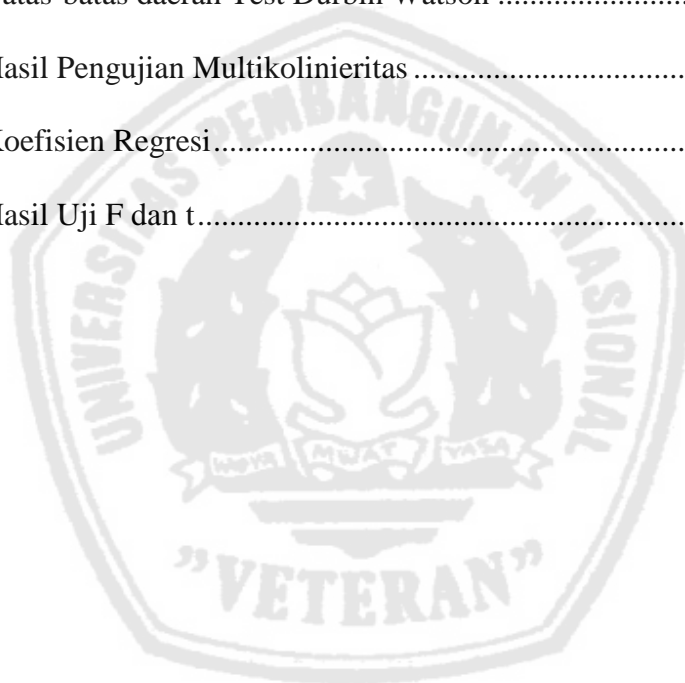
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	37
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	37

4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	39
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	40
4.2.1. Uji Normalitas	40
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2.1 Autokorelasi	41
4.2.2.2 Multikolinearitas	42
4.2.2.3 Heteroskedastisitas.....	43
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	44
4.3. Hasil Pengujian Uji F	46
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rasio Dividen Perusahaan Automotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2009.....	4
Tabel 4.1 : Normalitas Data Masing-masing Variabel.....	41
Tabel 4.2 : Batas-batas daerah Test Durbin Watson	42
Tabel 4.3 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	43
Tabel 4.4 : Koefisien Regresi.....	44
Tabel 4.5 : Hasil Uji F dan t.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	28
---------------------------------------	----



ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA

Aditya Hermawan Saputro

ABSTRAKSI

Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham menimbulkan konflik keagenan. Pemegang saham biasanya memilih dewan direksi yang kemudian mengangkat manajer untuk menjalankan perusahaan. Karena manajer bekerja untuk pemegang saham, mereka harus menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham. Tujuan utama perusahaan dan sudut pandang manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau stockholder. Tujuan tersebut sering kali hanya bisa dicapai apabila pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional (manajerial) dan insiders atau sering disebut agen, karena pemilik modal memiliki banyak keterbatasan.. Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitability terhadap kebijakan dividen

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Automotive di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2009. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pemilihan sampel yang dilaksanakan dengan cara pengambilan subyek berdasarkan atas tujuan atau kriteria tertentu. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis uji regresi linier berganda.

Berdasarkan uji secara simultan untuk variabel Kepemilikan manajerial , Kebijakan hutang, Ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen . Sedangkan untuk variabel Kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan dividen, variabel Kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan dividen, variabel Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan dividen, variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan dividen.

Keywords: kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, profitability dan kebijakan dividen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi strategis yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan ini ditujukan agar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan *value of the firm* dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pengelolaan kinerja diserahkan kepada manajer keuangan sehingga manajer keuangan berusaha mengelola aset finansial perusahaan dengan menitikberatkan pada tiga keputusan, yakni: keputusan financial (*financial decision*), keputusan investasi (*investment decision*), dan kebijakan dividen (*dividend policy*). Manajer keuangan berusaha mewujudkan kedua tujuan perusahaan dengan menggunakan ketiga keputusan tersebut.

Isu *dividend cut* memberikan pertanda buruk terhadap kinerja perusahaan. Informasi ini akan ditindaklanjuti oleh pihak eksternal sebagai dampak dari kegagalan perusahaan yang pada akhirnya berdampak buruk terhadap *performance* harga saham. Bila dikaji dari sisi internal, keputusan *dividen cut* belum tentu dilatarbelakangi oleh penurunan kinerja financial. Jika perusahaan mendapat kesempatan investasi yang menarik, maka tidak salah bila investasi tersebut didanai dari sumber dana internal daripada utang. Konsekuensi dari keputusan ini mengorbankan kepentingan pemegang saham

karena gagal menerima *return* dalam bentuk dividen. Berdasarkan penilaian yang berbeda ini, dalam menetapkan dividen. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan antara dividen saat ini dengan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang sehingga bermuara pada maksimalisasi harga saham

Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham menimbulkan konflik keagenan. Pemegang saham biasanya memilih dewan direksi yang kemudian mengangkat manajer untuk menjalankan perusahaan. Karena manajer bekerja untuk pemegang saham, mereka harus menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham. Tujuan utama perusahaan dan sudut pandang manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau stockholder. Tujuan tersebut sering kali hanya bisa dicapai apabila pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional (manajerial) dan insiders atau sering disebut agen, karena pemilik modal memiliki banyak keterbatasan.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan automotive sebagai obyek penelitian karena perusahaan ini merupakan sektor penting bagi industri dengan alasan sektor ini dapat menghasilkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan dasar manusia, sehingga produknya tetap dibutuhkan masyarakat walaupun keadaan ekonomi memburuk. Sektor ini juga termasuk sektor yang kuat dalam menghadapi masalah ekonomi termasuk krisis moneter. Dengan kata lain kondisi ekonomi tumbuh atau tidaknya perusahaan automotive produknya tetap dibutuhkan oleh masyarakat.

Perusahaan automotive cenderung mengalami penurunan laba bersih dikarenakan adanya penurunan pendapatan lain-lain yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penurunan tersebut disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat yang terpengaruh pada kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tingginya inflasi dan juga tingginya biaya distribusi, sehingga dalam hal ini manajemen harus berpikir untuk memperluas jaringan distribusi (www.vibiznews.com). Penurunan laba bersih juga dipengaruhi oleh turunnya nilai penjualan dari tahun sebelumnya sehingga akan mengurangi omset penjualan. Hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari laba perusahaan dengan melemahnya daya beli masyarakat maka akan menurunkan pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Permasalahan lain yang dihadapi perusahaan automotive juga dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Kondisi tersebut menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan automotive akan berkurang akibat dari penggunaan laba untuk membayar hutang. Hal tersebut menjadikan laba pada perusahaan automotive cenderung berfluktuatif yang dapat dilihat dari tabel 1.1.

**Tabel 1.1 : Rasio Deviden Perusahaan Automotive
di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2009**

Nama Perusahaan	2006	2007	2008	2009
PT. Astra Internasional	440	160	870	830
PT. Gajah Tunggal	5	5	10	15
PT. Goodyear Indonesia	1.124	88	60	225
PT. Indo Kordsa	12	63	125	50
PT. Selamat Sempurna	15	40	100	90
PT. Indospring	50	50	50	250
PT. Multistrada Arah Sarana	1	1	1	1
PT. Nipres	12	50	24	15
PT. Prima Aloy Steel	90	100	40	12
PT. United Traktor	130	210	320	330

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari data diatas terlihat dengan jelas bahwa dividen pada perusahaan automotive cenderung mengalami kefluktuatifan dari tahun ke tahun hal ini terjadi dikarenakan beberapa factor yang mempengaruhi yang diantaranya antara lain : kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan Profitability. Karena pada variabel kepemilikan manajerial tinggi, kekayaan manajer menjadi tidak terdiversifikasi optimal sehingga menurunkan pembayaran dividen sebagai cara mendongkrak sumber dana internal. Dengan cara ini pendanaan dengan sumber dana internal dapat menunda penggunaan utang Bila perusahaan menggunakan utang yang tinggi, maka akan berakibat pada peningkatan *financial distress* dan kebangkrutan sehingga bila kondisi tersebut terjadi manajer terancam dikeluarkan dari

perusahaan. Pada tingkat *managerial ownership* rendah perusahaan melakukan pembayaran dividen besar. Alasan pertama adalah jika perusahaan membayar dividen yang tinggi akan memberi sinyal yang bagus tentang *earning atau performance* di masa mendatang. Kondisi ini meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor sehingga mudah melakukan emisi saham baru. Selain itu variabel utang dipilih sebagai variabel independen kedua karena bila mengalami keterbatasan laba ditahan, perusahaan cenderung memanfaatkan utang. Namun bila penggunaan utang terlalu besar dapat berdampak pada financial distress dan kebangkrutan. Penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan penurunan dividen karena sebagian besar keuntungan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan utang. Sebaliknya pada tingkat penggunaan utang yang rendah, perusahaan mengalokasikan dividen tinggi sehingga sebagian besar keuntungan digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham. Peningkatan dividen memberi kesempatan untuk emisi saham baru sebagai substitusi atau pengganti atas penggunaan utang. Dan ukuran perusahaan (*firm size*) digunakan sebagai variabel independen terakhir yang mempengaruhi dividen. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga, dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham. Selain itu variabel profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Pada tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan mengalokasikan dividen yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungan sebagai sumber dana internal. Pada ROA tinggi dibayarkan dividen

rendah karena keuntungan digunakan untuk meningkatkan laba ditahan. Pada kondisi tertentu profitabilitas berpengaruh positif terhadap dividen. Hal ini terjadi bila perusahaan yakin memiliki kepastian bahwa earning dimasa mendatang terprediksi secara jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul "ANALISIS KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen ?
2. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen ?
4. Apakah ada pengaruh profitability terhadap kebijakan dividen ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitability terhadap kebijakan dividen.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagi investor dan calon investor penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam proses menjual atau membeli saham.
2. Bagi perusahaan. penelitian ini dapat digunakan untuk meminimumkan biaya agensi (agency cost) dengan mengetahui variable mana yang dapat menimbulkan konflik agensi (agency conflict).
3. Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.